

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan validitas, kepraktisan dan efektivitas. Untuk itu, bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan pembelajaran berbasis masalah ini dapat digunakan.

1. Hasil validasi RPP termasuk dalam kategori sangat valid dengan nilai rata-rata total sebesar 4,14. Hasil validasi buku guru termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total sebesar 3,95. Hasil validasi buku siswa termasuk dalam kategori sangat valid dengan nilai rata-rata total sebesar 4,03. Hasil validasi pre-test dan post-test kemampuan berpikir kreatif dapat digunakan dengan revisi kecil dan tanpa revisi.
2. Hasil kepraktisan bahan ajar ditunjukkan dari tercapainya tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang lebih dari 60%. Tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas pada pertemuan I mencapai 80%. Tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas pada pertemuan II mencapai 80%. Tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas pada pertemuan III mencapai 81,81%.
3. Hasil efektivitas bahan ajar ditunjukkan dari tercapainya aktivitas siswa yang lebih dari 80%, ketuntasan hasil belajar yang lebih dari 70% dan respon positif siswa yang lebih dari 75%. Tingkat aktivitas siswa pada pertemuan I mencapai 80%. Tingkat aktivitas siswa pada pertemuan II

mencapai 75,56%. Tingkat aktivitas siswa pada pertemuan III mencapai 77,78%. Hasil ketuntasan belajar siswa menunjukkan bahwa dari 24 orang siswa ada sebanyak 18 orang siswa yang memperoleh skor ≥ 7 atau sebesar 75%. Hasil respon siswa menunjukkan respon yang positif terhadap komponen-komponen pembelajaran.

4. Bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hasil peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa mencapai 0,463. Peningkatan ini termasuk dalam kategori peningkatan sedang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk sekolah diharapkan dapat menggunakan bahan ajar berdasarkan pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif bahan ajar. Sebab model pembelajaran berbasis masalah membantu siswa memecahkan masalah melalui keterlibatan siswa dalam pengalaman sendiri.
2. Untuk guru diharapkan menggunakan bahan ajar berdasarkan pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif bahan ajar yang digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebab proses pembelajaran pada model pembelajaran berbasis masalah menghadapkan siswa pada situasi nyata yang mendorong siswa mengembangkan ide kreatif.
3. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif disarankan agar guru fokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam mengekspresikan matematika

melalui model matematika. Sebab pengembangan pemikiran yang diterapkan cenderung berorientasi pada masalah-masalah yang rutin.

4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi matematika lainnya untuk meningkatkan aspek kognitif dan afektif yang lain, sehingga menambah perbendaharaan penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam negeri.

